



# PRAKTIK BAIK PEMBELAJARAN KIMIA

## Dengan Metode STAR

Disusun Oleh

Namaarikul Jannah, S.Pd

Analisis Dampak Pembakaran  
Senyawa Hidrokarbon Terhadap  
Lingkungan dan Kesehatan dengan  
Model Pembelajaran Ekspositori  
Pendekatan Kontekstual dan Metode  
Anggit Anggalang Kelas KIMIA-5  
SMAN 1 Cisarua Tahun Pelajaran  
2023-2024

Tujuan Pembelajaran :

1. Menjelaskan jenis-jenis reaksi pembakaran senyawa hidrokarbon.
2. Menganalisis dampak pembakaran senyawa hidrokarbon terhadap lingkungan dan kesehatan.



SITUASI	KONDISI
<p><b>1. Situasi :</b></p> <p>Kondisi yang menjadi latar belakang mengapa praktik ini penting untuk dibagikan dan apa yang menjadi peran dan tanggung jawab dalam praktik ini.</p>	<p><b>Kondisi yang menjadi latar belakang masalah?</b></p> <p>Proses pembelajaran tentunya banyak menghadapi tantangan dan berbagai permasalahan. Tantangan yang dihadapi pada pembelajaran kimia salah satunya adalah sikap dan pandangan siswa terhadap mata pelajaran kimia yang dianggap sulit dan membosankan, sehingga ketertarikan dan minat siswa rendah. Pendidikan sains di Indonesia perlu menjadi perhatian karena berdasarkan hasil survei PISA pada tahun 2018, Indonesia berada pada peringkat 71 dari 78 dengan skor 396. Nilai ini tergolong rendah jika dibandingkan dengan negara-negara di ASEAN seperti Thailand, Vietnam, Filipina, Malaysia, dan Singapura. Permasalahan tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor-faktor tersebut adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Karakteristik mata pelajaran kimia yang abstrak menyebabkan kimia cenderung menjadi pelajaran yang sulit bagi kebanyakan siswa.</li> <li>2. Pembelajaran kimia harus terintegrasi dengan isu-isu dunia nyata. Guru membutuhkan sumber daya yang memadai untuk mengembangkan bahan ajar yang relevan. Namun, tidak semua guru dan sekolah memiliki sumber daya yang dimiliki, seperti peralatan laboratorium, koneksi internet baik, dan buku pelajaran yang relevan.</li> <li>3. Minat peserta didik untuk belajar kimia masih rendah.</li> <li>4. Model pembelajaran yang digunakan belum bisa menarik perhatian siswa dan melibatkan mereka dalam pembelajaran.</li> </ol> <p><b>Mengapa praktik ini penting untuk dilakukan?</b></p> <p>Dalam mengatasi permasalahan dalam kegiatan pembelajaran kimia khususnya dalam mempelajari dampak pembakaran senyawa hidrokarbon maka digunakanlah model pembelajaran Ekspositori dengan metode Anggit Anggalang yang merupakan bentuk pembelajaran yang menekankan pada kemampuan menyimak dan mendengarkan sajian pembelajaran menggunakan berbagai media interaktif, sehingga keterampilan menyimak peserta didik akan</p>

	<p>meningkat dan pembelajaran yang dilakukan akan diserap secara optimal dan mencapai tujuan yang ditentukan, pembelajaran ini menggunakan metode anggit angglang sehingga melibatkan peserta didik secara aktif dalam pembelajaran dan melatih kemampuan menyimak, membaca, menulis, dan menganalisis sehingga peserta didik lebih tertantang dalam memahami dampak pembakaran senyawa hidrokarbon dan memantik peserta didik untuk lebih aktif memikirkan solusi dampak pembakaran senyawa hidrokarbon terhadap lingkungan dan kesehatan.</p> <p><b>Peran dan tanggung jawab dalam praktik ini?</b></p> <p>Sebagai guru tentu saja menjadi sebuah kewajiban untuk mengatasi permasalahan yang ditemukan. Upaya yang dilakukan adalah dengan memilih strategi dan metode pembelajaran yang dapat mendesain pembelajaran yang menantang, kreatif, dan inovatif melibatkan peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran melalui kegiatan literasi (membaca, mendengarkan dan menulis) pada pembelajaran kimia sesuai dengan modul ajar yang disusun, lembar kerja serta asesmen.</p>
<p><b>2.Tantangan</b></p> <p>Apa saja yang menjadi tantangan untuk mencapai tujuan tersebut?</p> <p>Siapa saja yang terlibat?</p>	<p><b>Apa saja yang menjadi tantangan untuk mencapai tujuan tersebut?</b></p> <p>Tantangan dalam mencapai tujuan pembelajaran pada mata pelajaran kimia adalah karakteristik mata pelajaran kimia yang abstrak sehingga sering dianggap sulit oleh siswa dan pembelajaran kimia harus terintegrasi dengan permasalahan pada dunia nyata. Peserta didik harus diberikan motivasi betapa pentingnya mempelajari ilmu kimia khususnya pada materi dampak pembakaran senyawa hidrokarbon yang sangat erat kaitannya dengan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, peserta didik harus diberikan stimulus berupa ilustrasi gambar dan video karena peserta didik saat ini rata-rata memiliki gaya belajar visual dan auditorial. Peserta didik belum bisa menganalisis dampak dari pembakaran senyawa hidrokarbon, belum bisa terlibat aktif dalam pembelajaran kimia salah satunya pada materi dampak pembakaran senyawa hidrokarbon dan keterlibatan peserta didik terhadap lingkungan dan kesehatan terkait dampak negatif pembakaran senyawa hidrokarbon masih terbatas.</p> <p><b>Siapa saja yang terlibat?</b></p> <p>Pihak-pihak yang terlibat untuk mencapai tujuan pembelajaran yaitu :</p>

	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru, berperan untuk membuat rencana pembelajaran, menjadi fasilitator saat pembelajaran dan mengevaluasi hasil pembelajaran.</li> <li>2. Daya dukung kepala sekolah dalam memfasilitasi , memberi bimbingan dan dukungan demi tercapainya tujuan dari praktik pembelajaran yang dilakukan.</li> <li>3. Rekan sejawat, berperan membantu memberikan saran dan masukan terhadap praktik pembelajaran yang dilaksanakan</li> <li>4. Peserta didik kelas Kimia-5, sebagai peserta didik yang terlibat langsung dalam praktik pembelajaran untuk mencapai tujuan yang diharapkan.</li> <li>5. Orang tua peserta didik sebagai daya dukung kepada anaknya untuk mengikuti pembelajaran di sekolah.</li> </ol>
<b>3.Aksi</b> Langkah-langkah yang dilakukan dalam menghadapi tantangan, strategi yang digunakan, bagaimana proses yang dilakukan, siapa saja yang terlibat, apa saja sumber daya atau materi yang diperlukan untuk melaksanakan strategi ini	<p><b>Langkah-langkah apa yang dilakukan untuk menghadapi tantangan tersebut?</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menganalisis karakteristik peserta didik berdasarkan minat dan gaya belajarnya</li> <li>2. Menganalisis karakteristik pembelajaran terkait kedalaman dan keluasan materi yang perlu disampaikan</li> <li>3. Berkoordinasi dengan rekan sejawat yang mengajar dengan tingkatan yang sama yaitu di kelas XI mengenai strategi dan fasilitas yang akan digunakan dalam pelaksanaan praktik pembelajaran.</li> <li>4. Mengumpulkan bahan bahan pembelajaran dari berbagai referensi seperti link website, jurnal, berita, dan link youtube.</li> <li>5. Menyusun rencana pembelajaran dalam bentuk modul ajar terintegrasi literasi untuk mencapai Profil Pelajar Pancasila.</li> <li>6. Membuat media pembelajaran, LKPD, dan asesmen untuk pembelajaran.</li> </ol> <p><b>Strategi apa yang digunakan?</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Strategi yang digunakan adalah dengan menerapkan model pembelajaran ekspositori dengan metode Anggit Anggalang dan pendekatan kontekstual yang sesuai digunakan dalam pembelajaran sains pada materi dampak pembakaran senyawa hidrokarbon.</li> <li>2. Penggunaan media pembelajaran power point dengan berisi berbagai sumber belajar yang interaktif mulai dari tulisan, gambar</li> </ol>

dan video difasilitasi dengan metode mengajar anggit anggalang yang berisikan materi materi kontekstual sehingga diharapkan meningkatkan semangat dan minat peserta didik saat mengikuti pembelajaran.

### **Bagaimana prosesnya?**

Kegiatan dilaksanakan sesuai dengan rencana pembelajaran pada modul ajar yaitu :

#### **1. Kegiatan Pembuka**

Kegiatan pembuka diawali dengan memberi salam, berdoa, membaca asmaul husna, dan memeriksa kehadiran peserta didik. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai sehingga peserta didik tahu tujuan dari kegiatan yang dilakukan. Melakukan apersepsi untuk mengingatkan peserta didik dengan materi prasarat yang berhubungan dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan, dan mengkondisikan peserta didik untuk siap belajar.

#### **2. Kegiatan Inti**

Kegiatan inti dilaksanakan sesuai dengan tahapan pembelajaran model ekspositori dengan menggunakan metode anggit anggalang dan berisi konten konten yang kontekstual. Kegiatan inti melibatkan peran aktif peserta didik.

##### **a. Menyiapkan (Teknik Jumara)**

- 1) Peserta didik menjawab pertanyaan tentang keadaan cuaca yang mereka rasakan.
- 2) Peserta didik mengamati sebuah gambar tentang pembakaran senyawa hidrokarbon dari kendaraan bermotor dan seseorang yang duduk di ruangan ber-AC.
- 3) Peserta didik memberikan "*caption*" yang sesuai dengan gambar.

##### **b. Menyajikan (Teknik Ngaprak)**

- 1) Peserta didik menyimak reaksi-reaksi pembakaran senyawa hidrokarbon yang terjadi di lingkungan sekitar.
- 2) Peserta didik menyimak tayangan video tentang reaksi pembakaran senyawa hidrokarbon sempurna dan tidak

	<p>sempurna.</p> <p>3) Peserta didik memikirkan 5 fakta yang terlihat berdasarkan gambar dan video.</p> <p>c. Menghubungkan (Teknik Banar)</p> <p>1) Peserta didik menyimak dampak reaksi pembakaran senyawa hidrokarbon terhadap permasalahan nyata polusi lingkungan yang terjadi di Jakarta.</p> <p>2) Peserta didik menuliskan minimal 2 pertanyaan setelah melihat tayangan video dampak pembakaran senyawa hidrokarbon terhadap polusi.</p> <p>d. Menyimpulkan (Teknik Paneudah)</p> <p>1) Peserta didik menuliskan solusi awal yang diketahui untuk menyelesaikan permasalahan polusi.</p> <p>2) Peserta didik menyimak video tentang permasalahan polusi dan cara menyelesaikannya.</p> <p>3) Peserta didik mengungkapkan pendapat yang diketahui tentang solusi permasalahan polusi setelah melihat tayangan video.</p> <p>e. Menerapkan (Teknik Sawarna sarupa)</p> <p>Peserta didik membuat simbol bermakna untuk mengajak teman-temannya mengurangi kerusakan lingkungan akibat pembakaran senyawa hidrokarbon.</p> <p><b>3. Kegiatan penutup</b></p> <p>Kegiatan penutup diisi dengan melakukan konfirmasi dan evaluasi. Peserta didik diberikan kesempatan bertanya mengenai materi yang belum jelas. Peserta didik melakukan evaluasi pembelajaran dengan mengerjakan beberapa soal yang terintegrasi literasi dan numerasi. Peserta didik dan guru melakukan refleksi terhadap pembelajaran, kemudian ditutup dengan doa dan guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.</p> <p><b>Siapa saja yang terlibat?</b></p> <p>1. Guru, sebagai fasilitator saat pembelajaran.</p> <p>2. Rekan sejawat, berperan membantu memberikan saran dan masukan terhadap praktik pembelajaran yang dilaksanakan</p>
--	---

	<p>3. Peserta didik kelas Kimia-5, sebagai peserta didik yang terlibat langsung dalam praktik pembelajaran untuk mencapai tujuan yang diharapkan.</p> <p><b>Apa saja sumber daya utama yang diperlukan untuk melaksanakan strategi ini?</b></p> <p>Alat dan bahan yang digunakan dalam pembelajaran dengan model ekspositori dan pendekatan kontekstual dengan metode anggit anggalang ini adalah laptop, LCD proyektor, buku tulis, pensil warna, power point, Video pembelajaran, infografis, buku digital/elektronik, dan jaringan internet.</p>
<p><b>4. Reaksi hasil dan dampak:</b></p> <p>Bagaimana dampak dari langkah-langkah yang dilakukan? Apa hasilnya sudah efektif? Mengapa? Bagaimana respon orang lain terkait dengan strategi yang dilakukan? Apa yang menjadi faktor keberhasilan dari strategi yang dilakukan? Apa pembelajaran dari keseluruhan proses tersebut?</p>	<p><b>Bagaimana dampak dari langkah-langkah yang dilakukan?</b></p> <p>Melalui pembelajaran ini peserta didik memperoleh pengalaman baru karena seluruh peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran melalui kegiatan menyimak, menonton, literasi, menjawab, mengajukan gagasan, menggambar dan bermain peran. Pembelajaran meningkatkan literasi peserta didik dan memunculkan berbagai ide/ gagasan tentang solusi dari permasalahan lingkungan yang dibahas, peserta didik lebih ceria dan nyaman saat belajar dan terciptanya lingkungan pembelajaran yang hidup sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan mudah.</p> <p><b>Bagaimana respon orang lain terkait dengan strategi yang dilakukan?</b></p> <p>Tanggapan yang diberikan orang lain terkait strategi yang dilakukan yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dari hasil praktikk pembelajaran, rekan sejawat sangat praktik pembelajaran yang sudah berjalan dengan kreatif dan inovatif, karena menciptakan suasana pembelajaran menjadi lebih menyenangkan bagi peserta didik.</li> <li>2. Dari hasil refleksi, peserta didik sangat antusias mengikuti proses pembelajaran, semua peserta didik aktif berbicara, menjawab dan bereksplorasi sampai memunculkan ide ide menarik dari permasalahan yang dibahas. Dari respon peserta didik, sebagian besar tertarik dengan pembelajaran dan tertantang untuk lebih aktif lagi saat pembelajaran selanjutnya. Artinya pembelajaran memotivasi peserta didik untuk terus belajar dan meningkatkan lagi belajarnya. Sebagian peserta didik ada yang belum mendapatkan</li> </ol>

	<p>beberapa jawaban dari permasalahan pada tema yang dibahas.</p> <p><b>Apa yang menjadi faktor keberhasilan atau ketidakberhasilan dari strategi yang dilakukan?</b></p> <p>Faktor keberhasilan dari praktik pembelajaran adalah perencanaan pembelajaran yang memiliki strategi, metode dan pendekatan yang sesuai dengan karakteristik peserta didik dan karakteristik materi pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran yang didukung oleh peserta didik yang terlibat aktif selama pembelajaran, dan saat evaluasi dari kepala sekolah, rekan sejawat dan peserta didik yang telah mengapresiasi dan senantiasa memberikan masukan dan saran untuk perkembangan pembelajaran yang lebih baik lagi.</p> <p><b>Pembelajaran apa yang dapat diambil dari keseluruhan proses tersebut?</b></p> <p>Guru dapat memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan kepada peserta didik relevan dengan tingkat perkembangannya, terciptanya kolaborasi antara guru dan peserta didik saat pembelajaran, peserta didik sangat aktif terlibat dalam pembelajaran, peserta didik menghasilkan ide-ide baru dari pembelajaran sehingga meningkatkan kreativitas peserta didik.</p>
--	---



## DOKUMENTASI

